

SKRIPSI

GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024



OLEH:

SONIA SITANGGANG

032021099

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA PROGRAM
STUDI D3 KEPERAWATAN DI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

OLEH:

SONIA SITANGGANG
032021099

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SONIA SITANGGANG
NIM : 032021099
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Skripsi : Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

(Sonia Sitanggang)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Sonia Sitanggang
Nim : 032021099
Judul : Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3
Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 26 Februari 2025

Pembimbing II

(Lili S. Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Indra H. Perangin-angin, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi NERS

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal, 26 Februari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Indra H. Perangin-angin, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Sonia Sitanggang
Nim : 032021099
Judul : Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3
Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 26 Februari 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Indra H. Perangin-angin, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Lili Suryani Tumanggor, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



(Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia Sitanggang
NIM : 032021099
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**"

Dengan Hak bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 26 Februari 2025

Yang menyatakan

(Sonia Sitanggang)



ABSTRAK

Sonia Sitanggang 032021099

Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program D3 Keperawatan Di SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

(xvii + 35 + Lampiran)

Konsep diri merupakan konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta bagaimana idealisme yang telah dikembangkannya. Konsep diri tidak terbentuk sejak lahir, karena untuk membentuk konsep diri individu membutuhkan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang dirinya dari sudut pandang luar maupun internal dirinya. Konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa program D3 Keperawatan akan menggambarkan perilaku dan motivasi mahasiswa dalam menempuh karir dan pendidikannya selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri mahasiswa program D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 secara umum dan gambaran konsep diri secara khusus berdasarkan masing-masing komponen konsep diri. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan teknik adalah Total sampling. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program D3 Keperawatan berjumlah 52 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (96,2%) mahasiswa program D3 Keperawatan memiliki konsep diri yang positif dan (3,8%) mahasiswa program D3 Keperawatan memiliki konsep diri yang negatif. Berdasarkan setiap komponen, kejelasan identitas personal sebagai mahasiswa D3 Keperawatan 100%. Meskipun menunjukkan hasil positif secara keseluruhan, disarankan agar metode pembelajaran yang diterapkan pada program D3 Keperawatan memberikan lebih banyak ruang untuk aktivitas pembelajaran yang mendukung pengenalan diri dan kompetisi yang sehat di antara mahasiswa program D3 Keperawatan, baik di lingkungan kampus keperawatan maupun di rumah sakit dan klinik, untuk meningkatkan peluang berprestasi yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka ketika menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan.

Kata Kunci : Konsep Diri, Mahasiswa

Daftar Pustaka (2019-2023)



ABSTRACT

Sonia Sitanggang, 032021099

Description of Self-Concept of D3 Nursing Students at Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan in 2024

(xvii + 35 + Appendices)

Self-concept is the basic concept of self, personal thoughts and opinions, awareness of what and who he is, and how he compares with others and how the idealism he has developed. Self-concept is not formed from birth, because to form an individual's self-concept requires knowledge about everything about himself from an external and internal perspective. The self-concept possessed by program students D3 Nursing will describe the behavior and motivation of students in pursuing their next career and education. This study aims to determine the description of the self-concept of program students D3 Nursing of Santa Elisabeth College of Health Sciences Medan Santa Elisabeth Medan Year 2024 in general and the description of self-concept specifically based on each component of self-concept. This research design uses descriptive design with the technique is total sampling. The sample of this study was program students D3 Nursing totaling 52 respondents. The results showed that (96.2%) students of D3 program Nursing had a positive self-concept and (3.8%) students of program D3 Nursing had a self-concept negative. Based on each component, the clarity of personal identity as a student D3 Nursing is 100%. Although showing overall positive results, it is recommended that the learning methods applied to the D3 Nursing program provide more space for learning activities that support self-recognition and healthy competition among Nursing program students D3, both in the nursing campus environment and in hospitals and clinics, to increase opportunities for achievement which can affect their level of confidence when completing D3 Nursing education.

References (2019-2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas seluruh rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024"** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat lebih baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Indra H. Perangin-angin S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi d3 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan survey awal di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan juga dosen pembimbing serta penguji I saya yang telah memberikan kesempatan, perhatian, dukungan dan bimbingan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa



- Elisabeth Medan dan membantu serta membimbing penulis dengan sangat baik dan selalu sabar dalam penyusunan skripsi ini.
3. Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan skripsi ini
 4. Lili Suryani Tumanggor S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing dan penguji II yang telah membantu, memberikan dukungan, waktu dan membimbing serta mengarahkan penulis dengan kesabaran, dukungan dan ilmu yang bermanfaat dalam proses pembuatan skripsi ini.
 5. Friska Sembiring, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan.
 6. Seluruh staf dosen dan pegawai program studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan yang membimbing, memberi dukungan dan motivasi dalam menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan.
 7. Teristimewa saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Janner Sitanggang & Lince Sitijak yang saya cintai, yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih buat kedua orang tua saya yang telah memberikan pengorbanan kepada saya. Beliau memang belum



merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik kepada saya, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga saya berada dalam tahap yang sekarang. Semoga beliau sehat, panjang umur, bahagia selalu serta selalu menemani penulis dalam menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Sarjana.

8. Kepada saudara-saudari penulis, Ganda Sitanggang, Taruliana Sitanggang, Jupri Sitanggang, Novita Sitanggang. Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan sehingga saya berada dalam tahap yang sekarang dan memberikan solusi serta semangat dan motivasi di momen- momen tersulit penulis. Serta kepada keponakan tercinta, Melky Sibarani dan Clara Sibarani, terimakasih atas lelucon kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
9. Seluruh teman-teman Ners Tingkat IV stambuk 2021 angkatan XV. Terimakasih saya ucapkan karena telah berjuang bersama dan memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Sonia Sitanggang. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses



penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Sonia. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari isi maupun teknik dalam penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati saya akan menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 26 Februari 2025

(Sonia Sitanggang)



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSYARATAN GELAR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	5
1.3. Tujuan penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1. Konsep Diri	7
2.1.1. Defenisi	7
2.1.2. Perkembangan konsep diri	8
2.1.3. Komponen konsep diri	8
2.2.4. Faktor-faktor mempengaruhi konsep diri.....	11
2.1.5. Aspek-aspek konsep diri	13
2.1.6. Dimensi konsep diri	15
 BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	 17
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	17
3.2. Hipotesis penelitian	18
 BAB 4 METODE PENELITIAN.....	 19
4.1. Rancangan penelitian	19
4.2. Populasi dan sampel	19
4.2.1. Populasi	19
4.2.2. Sampel.....	19



4.3. Variabel penelitian dan defenisi operasional	20
4.3.1. Defenisi variabel	20
4.3.2. Defenisi operasioanl.....	20
4.4. Instrumen penelitian	21
4.5. Lokasi dan waktu penelitian.....	22
4.5.1. Lokasi Penelitian	22
4.5.2. Waktu Penelitian	22
4.6. Prosedur Pengambilan dan pengumpulan Data.....	22
4.6.1. Pengambilan Data	22
4.6.2. Pengumpulan Data	22
4.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas.....	23
4.7. Kerangka Operasional Bagan.....	25
4.8. Analisa Data	25
4.9. Etika Penelitian	26
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	28
5.2. Hasil Penelitian	28
5.2.1 Karakteristik responden data demografi berdasarkan (usia, jenis kelamin) mahasiswa D3 keperawatan di sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan tahun 2024	28
5.2.2 Distribusi responden berdasarkan konsep diri mahasiswa D3 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024	29
5.3. Pembahasan	30
5.3.1 Distribusi responden berdasarkan Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	30
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	36
1. Lembaran Pengajuan Judul	
2. Surat Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing	
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	
4. Surat Ijin Pengambilan Data Awal	
5. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	
6. Surat Balasan Izin Penelitian	
7. Surat Etik	
8. Lembar persetujuan Menjadi Responden	



9. Surat Informed Conset	
10. Kuesioner	
11. Master Data	
12. Hasil Ouput Spss	
13. Lembaran Bimbingan Skripsi	
14. Dokumentasi	

STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Operasional Gambaran Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	20
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Berdasarkan (Usia, Jenis Kelamin) Mahasiswa D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	28
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	29



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	17
Bagan 4.1	Kerangka Operasional Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	25



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep diri adalah bagian dari individu yang sangat berperan penting. Konsep diri diartikan sebagai perasaan individu mengenai dirinya yang berperan sebagai pribadi yang utuh dan berkarakteristik unik, sehingga seorang individu tersebut akan dikenali sebagai individu yang memiliki ciri khas unik. Konsep diri juga berperan penting sebagai bagian diri yang dapat memahami kebutuhan dalam diri individu serta intropeksi diri terhadap kekurangan dan kelebihan atas dirinya secara obyektif (Hartanti 2018).

Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya yang meliputi kepribadian yang diinginkan dan gambaran diri yang diperoleh dari hasil pengalaman serta interaksi meliputi aspek fisik atau pun psikologis. Cara pandang individu terhadap dirinya akan membentuk suatu konsep tentang dirinya, dimana konsep tentang diri tersebut merupakan hal-hal yang penting bagi kehidupan individu. Hal ini dikarenakan konsep diri menentukan bagai mana individu tersebut bertindak dalam berbagai situasi. Jadi konsep diri merupakan baik pikiran, perasaan, persepsi dan tingkah laku individu tersebut (Ping et, al., 2023).

Konsep diri merupakan konsep dasar mengenai diri sendiri, termasuk pikiran dan opini pribadi, kesadaran akan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan dirinya dengan orang lain, serta idealisme yang telah dikembangkannya. Seseorang yang mampu memegang teguh komitmennya akan mempengaruhi kemampuannya dalam mencegah masalah atau kritis identitas yang



merupakan bagian dari konsep dirinya. Salah satu hal yang penting sering menjadi masalah pada masa dewasa khususnya mahasiswa adalah membuat keputusan untuk menjalani studi dalam bidang tertentu sebagai bentuk komitmen individu terhadap sesuatu identitas (Galindri and Yulianti, 2022).

Mahasiswa dikatakan memiliki konsep diri positif dimana mahasiswa tersebut sudah bisa menerima dan menilai apa yang ada pada dirinya dengan baik, yang dimulai dari individu yang tahu tentang dirinya, mampu menerima keadaan dirinya seperti dari segi fisik, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, memahami dan mengerti kedudukannya dalam keluarga serta mampu menjalankan perannya dalam keluarga, mampu menjalankan dan memahami batasan nilai-nilai moral dan agama (etik-moral), evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif sehingga tingkah laku positif yang dapat dipertahankan, dapat menerima keberadaan orang lain (Galindri and Yulianti, 2022).

Pengenalan diri sendiri akan menjadikan seseorang mampu menerima dirinya. Individu yang mempunyai konsep diri positif pasti menerima segala bentuk informasi mengenai dirinya baik kritikan maupun saran-saran dari orang lain. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki konsep diri positif akan memahami dan menerima berbagai fakta tentang dirinya sendiri. Kemampuan ini bukan berarti ia jarang kecewa terhadap dirinya atau bahkan gagal, melainkan individu itu akan menyesali terlalu lama, justru berfikir dan bertindak untuk memperbaiki diri. Selain itu mereka akan terus memperbaiki diri dengan harapan serta tujuan hidup yang sesuai dan realistis. Artinya memiliki kemungkinan besar untuk menggapai harapan



tersebut. Oleh sebab itu, individu dengan konsep positif memiliki tempat yang luas untuk mengasimilasikan seluruh pengalamannya.

Menurut Santrock dalam salah satu faktor yang memengaruhi rasa percaya diri seseorang adalah konsep diri. Seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi membuat kepercayaan dirinya yakin dengan kemampuan dirinya sendiri sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri yang rendah akan membuat kurang kepercayaan dirinya terhadap kemampuannya sendiri (Widyana & Sarwono, 2023).

Mahasiswa seharusnya mampu untuk mengenali dan memahami bakat, minat dan potensi dalam dirinya. Mahasiswa yang memiliki kesadaran diri cenderung mengarahkan diri untuk berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki, sebaliknya jika seseorang belum memahami keadaan diri secara penuh maka ia akan bersikap malas acuh tak acuh, bahkan tidak mengikuti kegiatan pengembangan potensi dan minatnya. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam organisasi baik akademik maupun nonakademik atau kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh kampus (Siallagan, Ginting and Manurung, 2021).

Konsep diri salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola stres, serta dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Pada dasarnya, konsep diri terdiri dari pandangan dan harapan seseorang tentang dirinya, diri yang dicita-citakan, dan bagaimana dirinya dalam dunia nyata, baik fisik maupun mental (Maulana, 2023).



Berdasarkan survei awal didapat pada bulan september kepada 8 orang mahasiswa maka didapat hasil 5 orang mahasiswa Prodi D3 Keperawatan memiliki konsep diri yang positif dan 3 orang mahasiswa D3 Keperawatan memiliki konsep diri yang negatif.

Sebagian mahasiswa memiliki konsep dirinya baik akan tetapi nilai belajarnya rendah, adapula mahasiswa yang konsep dirinya rendah prestasi belajarnya pun rendah, serta terdapat juga mahasiswa dengan konsep diri rendah akan tetapi hasil belajar mahasiswa tersebut baik. Keadaan tersebut adalah keadaan yang tidak diharapkan oleh orangtua dan mahasiswa. Pada realitasnya kekecewaan saat pembelajaran kadang kala tidak bisa mengelak. Mahasiswa dengan harga diri tinggi tidak ingin harga dirinya diremehkan mahasiswa lain.

Mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi selalu berusaha memperlihatkan kemampuannya dengan memperoleh hasil studi yang maksimal. Sehingga jika dia sudah bisa memperlihatkan pada teman-temannya saat memperoleh hasil studi yang optimal, serta diakui oleh orang lain, maka mahasiswa akan merasa puas terhadap dirinya sendiri serta merasa dihargai oleh mahasiswa lainnya (Perceka *et al.*, 2022).

Pengenalan konsep diri dapat menjadikan remaja menilai kemampuan diri sendiri dan mengembangkan konsep dirinya. Dengan peningkatan konsep diri kognitif dan afektif, mahasiswa dapat mengevaluasi diri secara realitis dan positif. Evaluasi ini didasarkan pada pengalaman pribadi, yaitu pengalaman yang dihasilkan dari belajar dan penilaian lingkungan, termasuk penilaian orang lain



terhadap diri mereka sendiri. Dengan adanya konsep diri mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Dahli, 2020).

Jadi manfaat konsep diri adalah sebagai keyakinan individu mengenai segala sesuatu tentang dirinya yang berpengaruh pada cara individu berinteraksi dengan dirinya sendiri, orang-orang disekitarnya, dan lingkungannya. Konsep diri pada remaja akhir umumnya sedang dalam proses perkembangan dan belum bersifat stabil. Dengan seluruh latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis



Hasil penelitian ini diharapkan secara sederhana dapat mejadi informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya pengayaan diri mengenai pembentukan konsep diri yang positif.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengenali tentan Gambaran Konsep Diri Mahasiswa D3 keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman penelitian berikutnya untuk membuat penelitian tentang Gambaran Konsep Diri.

c. Bagian Insitusi Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan

Sebagai bahan ajaran bagi institusi pendidikan mengenai Gambaran Konsep Diri Mahasiwa Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri

2.1.1 Defenisi konsep diri

Konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual. Termasuk dalam hal ini adalah persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan, dan keinginan individu. Konsep diri (self-concept) mengacu pada domain spesifik dan evaluasi diri. Individu dapat membuat evaluasi diri terhadap berbagai domain dalam kehidupan akademik, atlet, penampilan fisik, dan sebagainya (Pernama, 2021).

"Diri" merupakan bagian individu yang paling kompleks dari semua kualitas manusia, dimana "Diri" adalah modal dasar seseorang dalam mempersepsikan dan mengevaluasi apa yang ada dalam dirinya dan di luar tubuhnya dalam hubungannya dengan "Diri" nya. Sedangkan konsep diri adalah semua ide, nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan yang mempengaruhi pengetahuan individu tentang dirinya dan mempengaruhi hubungannya dengan orang lain. Dalam hal ini termasuk persepsi seseorang tentang karakteristik, kemampuan pribadi, serta tujuan dan cita-cita. Konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang mencakup citra fisik dan psikologis (Ping and Agustiningsih, 2023).

2.1.2 Perkembangan Konsep Diri

Ketika lahir, tidak memiliki konsep diri. Individu yang baru lahir, tidak memiliki pengetahuan tentang dirinya sendiri, tidak memiliki pengharapan bagi dirinya sendiri, dan tidak memiliki penilaian terhadap dirinya sendiri. Individu tidak menyadari bahwa dirinya merupakan bagian terpisah bagi dari lingkungannya. Tentu saja individu yang baru lahir ini mempunyai alasan yang tepat untuk tidak mengetahui status kemandiriannya sebab individu ini masih amat bergantung pada individu lainnya (Iskandar, 2020).

Secara perlahan, hari demi hari selama kehidupan tahun pertamanya, individu ini akan mulai dapat membedakan antara "aku" dan "bukan aku". Ketika panca indera individu mulai makin menguat, individu mulai dapat membentuk gagasan tentang hubungan antara "aku" dan "bukan aku". Seperti lampu atau penyanggah kelambu, dimana individu lain ini melakukan hal-hal untuk dirinya dan bereaksi terhadap apapun yang ia kerjakan (Iskandar, 2020).

2.1.3 Komponen Konsep Diri

Komponen konsep diri dapat digambarkan dalam istilah rentang diri kuat sampe lemah atau positif sampe negatif yang kesemuanya tergantung pada kekuatan individu dari kelima komponen konsep diri, kelima komponen tersebut sebagai berikut (Ping and Agustiningsih, 2023).

a. Citra Tubuh

Citra tubuh adalah sikap individu terhadap tubuhnya baik di sadari atau tidak disadari meliputi persepsi masa lalu atau masa sekarang

mengenai ukuran dan bentuk, fungsi, penampilan dan potensi tubuh. Citra tubuh sangat dinamis karena secara konstan berubah seiring dengan persepsi dalam pengalaman-pengalaman baru. Citra tubuh harus sesuai kenyataan dan keadaan karena semakin dapat menerima dan menyukai tubuhnya individu akan lebih merasa aman dan bebas dari kecemasan. Konsep diri yang baik tentang citra tubuh adalah kemampuan seseorang menerima bentuk tubuh yang dimiliki dengan senang hati dan penuh rasa syukur serta selalu berusaha untuk merawat tubuh dengan baik. Sebagai gambar individu terkait citra tubuh antara lain: perasaan individu bahwa tubuhnya besar atau kecil, menarik atau tidak menarik, lemah atau kuat. Akan tetapi, seseorang yang menerima semua bagian tubuhnya lebih mungkin memiliki harga diri yang tinggi dari pada orang yang tidak menyukai tubuhnya.

b. Identitas Diri

Identitas diri adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian. Individu dengan rasa identitas yang positif melihat dirinya sebagai individu yang unik dan berharga. Hal ini mencakup keutuhan internal individu, konsistensi individu tersebut sepanjang waktu dan lama berbagai situasi. Identitas menunjukkan ciri khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain, tetapi menjadikannya unik. Seseorang yang memiliki identitas yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain, dan tidak ada keduanya.



c. Peran Diri

Peran adalah suatu pola sikap, dan tujuan yang diharapkan dari seseorang yang berdasarkan posisinya dimasyarakat. Sementara untuk posisi tersebut merupakan identifikasi dari status atau tempat seseorang. Peran memberikan sarana untuk berperan serta dalam kehidupan sosial dan merupakan cara untuk menguji identitas dengan memvalidasi pada orang yang berarti.

d. Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia seharusnya bertindak laku berdasarkan standar pribadi tertentu. Standar dapat berhubungan dengan tipe orang yang diinginkan. Ideal diri akan mewujudkan cita-cita atau pengharapan diri berdasarkan norma-norma sosial di masyarakat tempat individu tersebut melahirkan penyesuaian diri. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik tentang ideal diri apa bila dirinya mampu bertindak dan berperilaku sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya dan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Pembentukan ideal diri dimulai pada masa kanak-kanak dipengaruhi oleh orang yang penting pada dirinya yang memberikan harapan atau tuntutan tertentu.

e. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal dirinya. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain yaitu dicintai, dihormati dan di hargain. Individu akan merasa harga dirinya tinggi bila

sering mengalami kesuksesan, sebaliknya individu akan merasa harga dirinya rendah apabila sering mengalami kegagalan, tidak dicintai atau diterima oleh lingkungan. Harga diri dimulai pada masa anak-anak dan didasarkan oleh penerimaan, kehangatan, keterlibatan, konsistensi, pujian, dan rasa hormat.

2.1.4 Faktor-faktor Mempengaruhi Konsep Diri

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri (Rahmi, 2021), yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi fisik

Kesehatan yang buruk dan cacat fisik menghalangi anak untuk bermain dengan teman-teman dan membuat anak merasa rendah diri dan terbelakang.

2. Bentuk tubuh

Anak yang terlalu gemuk atau kecil menurut usia tidak mampu mengikuti teman-temannya sehingga mengakibatkan perasaan rendah diri.

3. Nama dan julukan

Nama yang mengakibatkan cemoohan atau yang menggambarkan status kelompok minoritas, dapat mengakibatkan perasaan rendah diri. Dijululkan yang diambil dari kelucuan fisik atau sifat kepribadian dapat menimbulkan rendah diri dan dendam.

4. Status sosial ekonomi

Kalau anak merasa bahwa ia memiliki rumah yang lebih baik, pakailah yang lebih bagus, dan alat-alat yang lebih baik dari pada apa yang

dimiliki teman-teman sebayanya, ia akan merasa lebih tinggi. Sebaliknya kalau anak merasa bahwa status sosial ekonominya lebih rendah dari pada teman-teman sebayanya, ia cenderung merasa rendah diri.

5. Lingkungan sekolah

Penyesuaian diri yang baik didukung oleh guru yang kompeten dan yang penuh pengertian. Sedangkan guru yang menerapkan disiplin yang dianggap tidak adil oleh anak dan yang menentang anak-anaknya memberikan pengaruh yang berbeda.

6. Dukungan sosial

Kurangnya dukungan dari teman-teman mempengaruhi kepribadian anak melalui konsep diri yang terbentuk. Yang paling terpengaruh adalah anak yang terkucilkan.

7. Keberhasilan dan kegagalan

Berhasil menyelesaikan tugas-tugas memberikan rasa percaya diri dan menerima diri sendiri, sedangkan kegagalan menyebabkan timbulnya perasaan kurang mampu. Semakin kuat kegiatannya, semakin besar pengaruh keberhasilan atau kegagalan terhadap terhadap konsep diri. Kegagalan yang berulang-ulang menimbulkan akibat merusak pada kepribadian anak.

8. Seks

Anak perempuan menyadari menyadari bahwa peran seks yang harus dijalankan lebih rendah dari peran anak laki-laki, dan kesadaran ini menyebabkan menurunnya penilaian diri. Anak menerima penilaian

masyarakat terhadap perannya sebagai sesuatu yang lebih rendah sehingga anak menilai dirinya kurang.

9. Inteligensi

Inteligensi yang sangat berbeda dari yang normal akan memberikan pengaruh buruk kepada kepribadian. Anak yang inteligensinya kurang dari rata-rata merasakan kekurangannya dan merasa adanya sikap yang menolak dari kelompok. Akibatnya anak menjadi malu, tertutup, dan acuh tak acuh, atau anak menjadi agresif terhadap teman-teman yang menolaknya. Anak dengan tingkat kecerdasannya yang sangat tinggi juga cenderung mempunyai konsep diri yang buruk. Ini karena orang tua mengharap terlalu banyak dari anak sehingga ia merasa gagal, dan sebagian lagi karena ia sering kali menjadi sombong dan kurang sabar terhadap teman-teman yang kurang pandai.

2.1.5 Aspek-Aspek Konsep Diri

Adapun aspek-aspek konsep diri (Iskandar, 2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek pertahanan diri (self defensiveness). Pada saat seorang individu menggambarkan atau menampilkan dirinya, terkadang muncul keadaan yang tidak sesuai dengan diri yang sebenarnya. Keadaan ini terjadi dikarenakan individu memiliki sikap bertahan dan kurang terbuka dalam menyatakan dirinya yang sebenarnya. Hal ini dapat terjadi, dikarenakan individu tidak ingin mengakui hal-hal yang tidak baik didalam dirinya. Aspek pertahanan diri ini, membuat seorang individu mampu untuk

”menyimpan” dari dirinya dan tampil dengan baik sesuai yang diharapkan oleh lingkungan dari dirinya.

- 2) Aspek penghargaan diri (self esteem). Berdasarkan label-label dan simbol simbol yang ada dan diberikan pada dirinya, seorang individu akan membentuk penghargaan sendiri terhadap dirinya. Semakin baik label atau simbol yang ada pada dirinya, maka akan semakin baik pula penghargaan yang dibekannya pada dirinya sendiri. Demikian pula pada individu memiliki label-label atau simbol-simbol yang kurang baik pada dirinya, maka penilaian tersebut akan diinternalisasikannya dan membentuk penghargaan diri yang kurang baik pada dirinya sendiri.
- 3) Aspek integrasi diri (self integration). Aspek integrasi ini menunjukkan pada derajat integrasi antara bagian-bagian dari diri (self). Semakin terintegrasi bagian-bagian diri dari seorang individu, maka akan semakin baik pula ia akan menjalankan fungsinya.
- 4) Aspek kepercayaan diri (self confidence). Kepercayaan diri seorang individu berasal dari tingkat kepuasannya pada dirinya sendiri. Semakin baik penilaian seorang individu terhadap dirinya, maka semakin percaya ia akan kemampuan dirinya. Dengan kepercayaan diri yang baik, maka seorang individu akan semakin percaya diri di dalam menghadapi lingkungannya.
- 5) Uraikan yang telah dikemukakan mengenai dimensi diri maupun aspek diri, terlihat bahwa diri (self), baik sebagaimana yang dilihat seorang individu sendiri maupun oleh individu orang lainnya, adalah terdiri dari

beberapa bagian. Bagian-bagian dari diri inilah yang saling berinteraksi dan berintegrasi sehingga membentuk suatu konsep diri yang utuh.

2.1.6 Dimensi Konsep Diri

1. Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal (internal frame or reference) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap diri sendiri berdasarkan dunia didalam diri. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk :

- a. Diri identitas (identity self) sebagai dari ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri yang diberikan terhadap diri sendiri atau individu yang bersangkutan untuk menggambarkan diri dan membangun identitasnya.
- b. Diri perilaku (behavioral self) merupakan persepsi individu tentang tingkah laku, yang berisikan kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh diri individu tersebut.
- c. Diri penerimaan/penilai (judging self) berfungsi sebagai pengamat, penentu standar evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara (mediator) antara diri identitas dan diri pelaku.

2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianut, serta hal lain diluar dirinya. Dimensi yang dikemukakan oleh fitts adalah dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan dibedakan atas lima bentuk, yaitu:



- a. Diri fisik (*physical self*) menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan diri, penampilan diri dan keadaan tubuh.
- b. Diri etil-moral (*moral-ethical self*) merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika.
- c. Diri pribadi (*personal self*) merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya.
- d. Diri keluarga (*family self*) menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga
- e. Diri sosial (*sosial self*) bagian merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan disekitarnya.

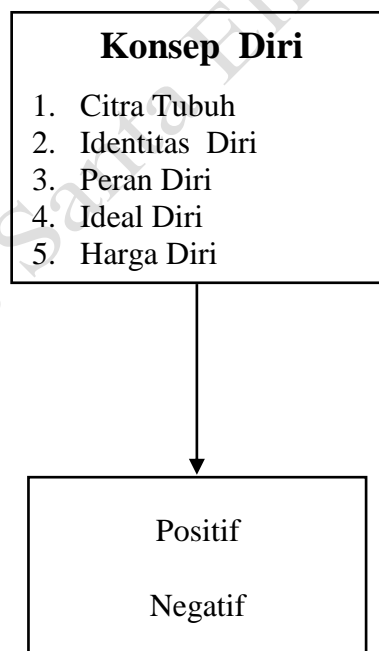
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah langkah penting dalam satu penelitian. Kerangka konsep yaitu pemahaman tentang fakta yang bertujuan untuk memudahkan komunikasi serta membuat teori yang mengartikan keterlibatan antara berbagai variabel, baik variabel yang diteliti ataupun tidak diteliti. Dengan adanya kerangka konsep, peneliti dapat mengaitkan hasil temuan berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2020).

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Tentang Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024





3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pertanyaan atau anggapan mengenai kaitan antara variabel satu dengan variabel lain yang diinginkan dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan pada penelitian. Masing-masing hipotesis mencakup bagian yang menggambarkan masalah yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan penyusunan hipotesis akan memberi arahan dalam tahap pengumpulan, analisa data, serta interpretasi data. Uji hipotesis menarik kesimpulan dari suatu pengetahuan melalui proses pengujian serta pertanyaan dengan objektif atau hubungan yang sudah dilakukan oleh penulis terlebih dahulu (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini hipotesis tidak digunakan karena penulis hanya melihat Gambaran Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah rencana yang dipakai untuk mengenali masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, rancangan penelitian dipakai untuk mengevaluasi dan merencanakan bagian yang hendak dilakukan. Rancangan juga mampu berfungsi menjadi panduan bagi peneliti dalam merencanakan serta melaksanakan penelitian guna menggapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020).

Adapun penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melakukan deskripsi sehingga tidak mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau mempelajari implikasi.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merujuk kepada subjek yang mencakup kriteria tertentu, seperti manusia atau klien (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Sebanyak 52 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan populasi untuk mewakili seluruh populasi teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang berarti sama dengan jumlah populasi

banyak 52 orang yang di mana Tk 2 sebanyak 20 orang dan Tk 3 sebanyak 32 prang.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah konsep yang ada dalam beragam tingkat abstraksi yang diartikan sebagai alat untuk mengukur atau memanipulasi dalam penelitian. Macam-macam variabel meliputi: (1) variabel independen, (2) variabel dependen. variabel dalam konsep diri ini di variabel independen (Nursalam, 2020).

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang bisa dilihat dari suatu konsep yang telah dideskripsikan. Karakteristik yang bisa diukur (diamati) adalah kunci dalam definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Studi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Variabel	Definisi	Indikator	Alat	Skala	Skor
Konsep diri	Keyakinan mental mahasiswa D3 Keperawatan terhadap segala sesuatu yang diketahui, yakini, dan rasakan.	1. Citra tubuh 2. Identitas diri 3. Peran diri 4. Ideal diri 5. Harga diri	Kuesioner Konsep diri berjumlah 35 pertanyaan Dengan menggunakan skala Likert sesuai persyaratan: Sangat Setuju (SS): 5 Setuju (S): 4 Ragu-ragu (RR): 3 Tidak Setuju (TS): 2	Nominal	Negatif: 35-105 Positif: 106-175

Sangat Tidak
Setuju (STS): 1

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polit & Beck, 2017). Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner, Kuesioner diambil dari Yuni (2021) dengan judul penelitian Gambaran Konsep Diri Mahasiswa program profesi ners Stikes Santa Elisabeth Medan. konsep diri instrument penelitian konsep diri memiliki 35 pernyataan terdapat 5 pertanyaan positif pada komponen citra tubuh, 5 pertanyaan positif pada komponen ideal diri, 3 pertanyaan positif pada komponen harga diri, 7 pertanyaan positif pada komponen penampilan peran dan 5 pertanyaan positif pada komponen identitas personal.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dalam skala 1-5 pertanyaan mengenai konsep diri terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.

Rumus : Konsep Diri

$$\rho = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\rho = \frac{175-35}{2}$$

$$\rho = 70$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil konsep diri:

1. Positif = 106-175

2. Negatif =35-105

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Jl. Bunga Terompet No118, Sempakata, Kec. Medan selayang, kota medan.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu yang di gunakan dalam melakukan Penelitian ini dimulai pada Maret 2025.

4.6 Prosedur pengambilan Data dan Pengumpulan data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data ialah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis terhadap sasaran yaitu Mahasiswa D3 Keperawatan. Data sekunder adalah data yang kita peroleh dari tata usaha. Kemudian diadakan kuesioner secara langsung dengan melihat konsep diri mahasiswa D3 keperawatan.

4.6.2 Pengumpulan Data

Setelah skripsi ini disetujui, maka penulis akan mengurus surat layak etik, izin meneliti dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan. Kemudian penulis meminta izin ke Kaprodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan pengumpulan data di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan. Setelah penulis menghubungi Mahasiswa D3 Keperawatan yang menjadi responden secara langsung. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan penulis serta meminta responden untuk membaca untuk mengisi surat persetujuan (*Informed Consent*) serta penulis menjelaskan kepada calon responden tentang pengisian kuesioner. Dalam pengumpulan data penulis akan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner selama ± 15 menit untuk mencegah perubahan jawaban dari responden. Apabila ada permohonan khusus terkait waktu pengisian kuesioner maka penulis tetap terbuka memberi kesempatan baik bagi responden. Setelah semua kuesioner sudah selesai diisi penulis mengumpulkan kuesioner kembali.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Prinsip validasi adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya bila kita akan mengukur tinggi badan balita maka tidak mungkin kita mengukurnya dengan timbangan dacin. Jadi validasi disini pertama lebih menekankan pada alat pengukur/pengamatan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau

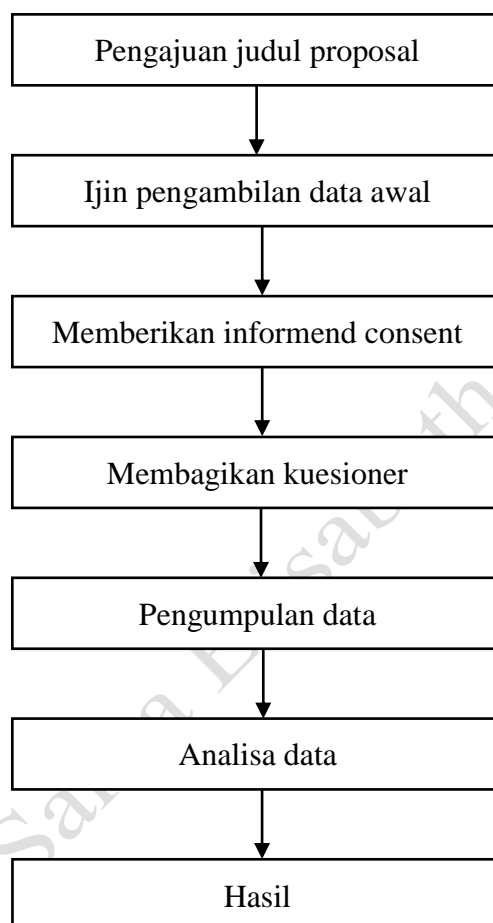


pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Perlu diperhatikan bahwa reliabel belum tentu akurat. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas, hanya item yang valid saja yang dilibatkan dalam uji reabilitas. Uji reabilitas merupakan upaya untuk menstabilkan dan melihat adakah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi dimensi ini bisa berupa kuesioner (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh peneliti (Yuni 2021) dengan konsep diri mahasiswa studi D3 Keperawatan yang telah diuji validitas.

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai hitung. Dimensi hasil yang didapatkan dari r hitung $> r$ tabel dengan ketepatan tabel = 0,361. Sedangkan uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,70. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* dan dinyatakan reliabel jika nilainya $> 0,7$. Nilai reliabilitas yang diperoleh dari analisis reliabilitas kuesioner konsep diri Mahasiswa studi D3 keperawatan adalah 0,775.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Tentang Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistic. Dalam menganalisa data terlebih dahulu diolah (Nursalam, 2020). Setelah semua data terkumpul, penulis akan memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah diisi. Kemudian penulis melakukan yang pertama *editing*, yaitu peneliti melakukan pemeriksaan



kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Kedua yaitu *coding*, merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti. Ketiga *scoring*, yang berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti. *Tabulating* yaitu untuk mempermudah analisa data, penegelolaan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi. Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam bentuk komputerisasi. Semua data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama memohon izin pelaksanaan kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan pada pasien rawat inap, kemudian peneliti menyerahkan surat kepada Kaprodi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan. Setelah surat izin peneliti keluar dari pihak Kaprodi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut

1. *Informed consent*

Informend consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, *Informend consent* tersebut akan diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan dari *Informend consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka calon responden akan menghormati hak responden. Beberapa informasi harus ada dalam *Informend consent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian yang bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan. Sekolah tinggi ini merupakan karya dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang di bangun pada tahun 1931. Mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di jalan Haji misabah No.7. Adapun motto Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Elisabeth yaitu “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25: 36)” dengan visi di bidang pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus.

5.2 Hasil penelitian

5.2.1 Karakteristik responden data demografi berdasarkan (usia, jenis kelamin) mahasiswa D3 keperawatan di sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan tahun 2024

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Berdasarkan (Usia, Jenis Kelamin) Mahasiswa D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Umur	<i>f</i>	%
18 tahun	2	3,8
19 tahun	8	15,4
20 tahun	22	42,3
21 tahun	14	29,9
22 tahun	5	9,6
24 tahun	1	1,9
Total	52	100,0



Jenis kelamin	<i>f</i>	%
Laki-laki	7	13,5
Perempuan	45	86,5
Total	52	100

Berdasarkan tabel 5.1 data yang diperoleh dari 52 responden berdasarkan umur mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, mayoritas umur 20 tahun sebanyak 22 responden (42,3%), dan minoritas umur 24 tahun sebanyak 1 responden (1,9%). Responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden (13,5%), jenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden (86,5%).

5.2.2 Distribusi responden berdasarkan konsep diri mahasiswa D3 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Konsep Diri	<i>f</i>	%
Negatif	2	3,8
Positif	50	96,2
Total	52	100

Berdasarkan table 5.2 data yang diperoleh dari 52 responden berdasarkan mayoritas Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, dengan dan kategori negatif sebanyak 2 responden (3,8%) kategori positif sebanyak 50 responden (96,2%).



5.3 Pembahasan

5.3.1 Distribusi responden berdasarkan Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Penelitian terhadap Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, dengan kategori negatif sebanyak 2 responden (3,8%) kategori positif sebanyak 50 responden (96,2%).

Peneliti berasumsi menyatakan bahwa Program D3 keperawatan diadakan sebagai wadah untuk memberikan pengalaman klinis bagi Mahasiswa Keperawatan. Dalam penyelenggaraannya, Program D3 keperawatan memiliki kriteria lulusan yang memiliki kualitas dalam holistic care, mampu mengaplikasikan ilmu berdasarkan kajian yang ilmiah, bermoral, dan berdasarkan hati nurani. Visi dan misi Program D3 Keperawatan digunakan sebagai pedoman yang menentukan arah setiap kegiatan dalam pendidikan D3 Keperawatan, sehingga perkembangan konsep diri Mahasiswa D3 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan dipengaruhi oleh tuntutan-tuntutan yang muncul dalam pendidikan D3 Keperawatan. Persentase Mahasiswa D3 Keperawatan dengan Konsep diri yang positif dapat mencapai angka 96,2% pada penelitian ini.

Penulis berasumsi bahwa masih ada 2 responden memiliki konsep diri negatif dilihat dari jawaban responden merasa Sensitif atau Peka bila mendapat kritik dari individu lain, Responsif jika mendapat pujian, Tidak bisa menghargai dan mengakui kelebihan orang lain, Tidak bisa menghargai atau mengakui

kelebihan orang lain, Selalu merasa kalau orang lain tidaksenang terhadap dirinya, Merasa pesimis setiap kali menghadapi kompetisi. Hal ini ditunjukkan dimana mereka peka terhadap kritik, tanggap pujian, menjadi superkritis, merasa tidak disukai dan tidak diperhatikan, dan merasa pesimis dan tidak diperhatikan.. Persentase Mahasiswa D3 Keperawatan dengan Konsep diri yang negatif dapat mencapai angka 3,8% pada penelitian ini.

Peneliti juga berasumsi konsep diri terbentuk dari pengalaman, perilaku, dan penilaian orang lain. Konsep diri juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan persepsi yang dibentuk dari peran hidup, watak, kemampuan. Konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk menerima dirinya sendiri dan masa lalunya. Konsep diri yang positif juga dapat membantu seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dan kekurangannya untuk mencapai kesuksesan seseorang. Sedangkan konsep diri yang negatif memiliki pandangan dan keyakinan bahwa diri sendiri lemah, tidak kompeten, dan tidak menarik. Konsep diri negatif bisa juga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya keyakinan irasional, sedangkan faktor eksternal misalnya pola asuh orang tua, penilaian teman, dan pelabelan dari guru. Konsep diri yang positif dan negatif diperlukan bimbingan dan pembinaan yang baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan pergaulan atau antar individu satu dengan individu yang lain. Masing-masing individu yang menerima informasi atau tanggapan tanggapan yang mengarah pada pembentukan diri akan berkembang dan berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan konsep diri individu tersebut.

Asumsi peneliti didukung oleh (Putri Suhaida (2019), bahwa setiap individu dikatakan mempunyai konsep diri negatif jika individu tersebut meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten serta kehilangan daya tarik terhadap hidup. Individu yang memiliki konsep diri negatif cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapi. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu termasuk terhadap kegagalan yang pernah dialami. Konsep diri positif melihat bahwa kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda dan dapat diraih dimasa yang akan datang. Konsep diri positif dan negatif pada individu bisa terbentuk melalui proses belajar yang dimulai sejak masa pertumbuhan seorang individu dari kecil sampai dewasa serta pengaruh dari lingkungan. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh serta orangtua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Lingkungan yang kurang mendukung cenderung menggunakan konsep diri yang negatif. Agar tidak membentuk konsep diri yang negatif lingkungan atau orangtua memberikan sikap yang baik dan positif sehingga individu akan merasa dirinya berharga sehingga tumbuh konsep diri yang positif.

Asumsi penuli didukung oleh Sari and Khoirunnisa (2021), konsep diri negatif, dapat didefinisikan sebagai, pendapat individu mengenai dirinya sendiri benar-benar tida teratur, perasaan yang tidak stabil serta keutuhan diri. Individu dengan konsep diri yang negatif biasanya akan cendereung tidak mengenali kelemahan maupun kekuatan yang ada di dalam dirinya sendiri (tidak menghargai

apa yang ada di dalam dirinya sendiri). Maka dari itu diperlukan seorang individu dengan konsep diri yang positif, agar individu tersebut dapat menerima dirinya sendiri dengan apa adanya dan diharapkan individu tersebut memiliki tujuan yang sesuai dengan kenyataan. Sebaliknya individu dengan konsep diri yang negatif, dirinya sama sekali tidak akan mengetahui apa yang menjadi kelebihan serta kekurangan yang ada di dalam dirinya, seorang individu yang mempunyai pandangan kaku kepada dirinya sendiri sehingga membuat seluruh kegiatannya terkesan monoton yang dapat menyebabkan prestasinya menurun.

Analisis diatas sejalan dengan temuan Hidayati and Savira (2021), bahwa seseorang yang percaya diri pasti memiliki konsep diri yang positif. Dengan memahami dirinya sendiri, mahasiswa akan mengenali kelebihan dan kelemahan serta mampu mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki. Konsep diri positif memiliki ciri-ciri bahwa individu yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu mengatasi masalah, tidak malu saat menerima pujian, menyadari bahwa setiap individu memiliki perasaan yang beragam serta mampu mengembangkan diri dan berusaha mengubah kepribadian yang buruk. Sedangkan konsep diri negatif memiliki ciri-ciri bahwa individu akan peka terhadap kritikan, menerima pujian dengan responsif, hiperkritis, merasa orang lain tidak menyukainya dan pesimis.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan Konsep Diri Mahasiswa D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan jumlah responden 52 dan didapatkan kategori negatif sebanyak 2 responden (3,8%) kategori positif sebanyak 50 responden (96,2%).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini akan menjadi salah satu informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan.

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang Gambaran konsep diri.



6.2.3 Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Gambaran konsep diri Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia Novarianing Asri, S. (2020) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun)', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1), pp. 1–11. Available at: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/4091>.
- Galindri, A.M. and Yulianti, Y. (2022) 'Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Akademi Keperawatan Keris Husada', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris ...*, 6(1). Available at: <http://ojs.akperkerishusada.ac.id/index.php/akperkeris/article/view/43%0Ahttp://ojs.akperkerishusada.ac.id/index.php/akperkeris/article/download/43/52>.
- Hartanti Jahju (2018) *Konsep Diri: Karakteristik berbagai usia*. Surabaya.
- Hidayati, S.R.N. and Savira, S.I. (2021) 'Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), pp. 1–11. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122>.
- Iskandar, Z. (2020) *Bentuk Konsep Diri Melalui Budaya T tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Edited by B. Febry Ichwan. Medan: Puspantara.
- Maulana, A. (2023) 'Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Stress Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Ekstensi Kelas IIIB Di Universitas Indonesia Maju Tahun 2022', *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 2(07), pp. 751–759. Available at: <https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i07.335>.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 5th edn. Edited by Lestari Puji Peni. Jakarta: Salemba Medika.
- Perceka, A.L., Erlinawati, N.A. and Rusyani, H. (2022) 'Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semeseter 8 Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Karsa Husada Garut', *Jurnal Medika Cendikia*, 8(2), pp. 66–74. Available at: <https://doi.org/10.33482/medika.v8i2.170>.
- Pernama Dian, P.F.A. (2021) *Psikologi Olahraga: Pengembangan diri dan Prestasi*. 1st edn. Edited by Abdul. Jawa Barat: Adab CV. Abnud Abimata Angota IKAP:354/JBA/2020.
- Ping, Agustiningsih, S. (2023) *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. 1st edn. Edited by Daryaswanti. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Putri Suhaida, S.M. (2019) 'Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok', 5.
- Rahmi Siti (2021) *Komunikas Interpersonal dan hubungannya dalam Konseling*. 1st edn. Banda Aceh: Syiah Kuala University Perss.
- Sari, D. U., & Khoirunnisa, R.N. (2021) 'Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(03), pp. 1–11.
- Siallagan, A.M., Ginting, F. and Manurung, Y. (2021) 'Konsep Diri Mahasiswa Profesi Ners di SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN Santa Medan', *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), pp. 119–126. Available at: <https://docs.google.com/forms/d/1F>.
- Widyana, A.I. and Sarwono, R.B. (2023) 'Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa', 5, pp. 26–32.



LAMPIRAN



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA PROGRAM STUDI
DI KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2029

Nama mahasiswa : SONIA SITANGGANG

N.I.M : 032021039

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 13-Agustus-2029.....

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa

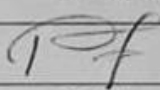
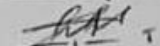
Sonia Sitanggang.....



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : **SANIA SITANGGANG**
2. NIM : **032021099**
3. Program Studi : **Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan**
4. Judul : **GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA Program Study D3 KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024**

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Indra H. Perangin-angin S.Kep. Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Lili Suryani Tumanggor S.Kep. Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul :

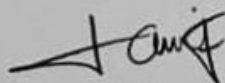
.....
.....

yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas

- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, **13-Agustus-2024**....

Ketua Program Studi Ners



Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 Agustus 2024

Nomor : 1215/STIKes/D3Kep-Penelitian/VIII/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi D3 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal, adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Sonia Sitanggang	032021099	Gambaran konsep diri Mahasiswa program Study D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 03 Maret 2025

Nomor : 352/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kaprod D3 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat


Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Sonia Sitanggang	032021099	Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 15 Maret 2025

No. Surat : 024/D3 Kep/STIKes/III/2025
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Mestiana Br. Karo, M.Kep, DNSc
di
Tempat

Dengan hormat, sesuai dengan surat dari STIKes dengan nomor 352/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2025 tentang permohonan Ijin Penelitian, dimana mahasiswa

Nama : Sonia Sitanggang

NIM : 032021099

Prodi : S1 Keperawatan

Judul : Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan


maka dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut sudah selesai melakukan penelitian di Prodi D3 Keperawatan yang dimulai sesuai tanggal permohonan ijin penelitian dan selesai pada tanggal 10 Maret 2025.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian suster kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Program Studi D3 Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 011/KEPK-SE/PE-DT/III/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Sonia Sitanggang
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution


Dengan Judul:
Title

"Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Maret 2025 sampai dengan tanggal 03 Maret 2026.
This declaration of ethics applies during the period March 03, 2025 until March 03, 2026.


March 03, 2025
Chairperson
Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Saudara/i Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sonia Sitanggang

NIM : 032021099

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Saudara/i yang menjadi responden, Sebagai informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Apabila Saudara/i bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti mohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2025

Hormat saya,

Sonia Sitanggang



SURAT PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Sonia Sitanggang

Nim : 032021099

Program studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang telah dilampirkan, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul “Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2024”. Saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa atau unsur paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2025

Responden



KUESIONER KONSEP DIRI

Petunjuk:

1. Isilah tanda chek mark (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan kondisi nyata yang Anda alami atau rasakan. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut.
 - a) SS: sangat setuju
 - b) S: setuju
 - c) RR: ragu-ragu
 - d) TS: tidak setuju
 - e) STS: sangat tidak setuju
2. Jika anda ingin mengubah jawaban terhadap salah satu pernyataan, lingkarilah jawaban yang dibatalkan kemudian berilah tanda chek (✓) baru yang dianggap lebih baik.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai di kelas.
4. Mohon semua pernyataan dijawab.

NO	KONSEP DIRI	SS	S	RR	TS	STS
	Citra Tubuh					
1.	Saya dapat menerima bentuk tubuh saya.					
2	Jika bisa, saya ingin mengubah bentuk-bentuk bagian (tertentu).					
3	Saya tetap menyukai penampilan saya sekalipun orang tidak menyukainya.					
4	Fisik saya adalah aset yang paling berharga untuk saya.					
5	Saya merasa bahwa penampilan saya menarik					
6	Saya mampu menyesuaikan antara keindahan penampilan saya dengan norma-norma yang berlaku.					
7	Menjaga kesehatan tidak termasuk dalam prioritas saya					



	Ideal Diri					
1	Saya merupakan orang yang mudah disukai orang-orang di sekitar saya					
2	Saya harus mendapatkan penilaian yang sempurna					
3	Saya merasa bahwa orang lain lebih bahagia dari saya.					
4	Saya memiliki pribadi yang menyenangkan.					
5	Saya berharap dapat menjadi orang yang lebih baik.					
6	Saya berharap saya membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga					
7	Saya berharap menjadi perawat profesional.					

	Harga Diri					
1	Saya sering merasa kecewa terhadap diri saya					
2	Saya sering mengalami depresi saat gagal pada suatu tugas/pekerjaan.					
3	Ketika dikritik oleh rekan kerja, saya sering merasa tersinggung					
4	Biasanya saya memperoleh penilaian yang baik karena ada faktor keberuntungan.					
5	Kegagalan adalah kesempatan saya untuk berusaha lebih giat lagi.					
6	Sampai hari ini, saya selalu berhasil membuat keluarga dan orang terdekat saya bangga.					
7	Saya memiliki kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki orang lain.					

	Performa Peran					
1	Saya sadar bahwa saya harus belajar dengan baik					
2	Sebagai mahasiswa, saya selalu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas individu					



3	Saya aktif dalam memberikan pendapat dalam kelompok					
4	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain.					
5	Saya selalu menyelesaikan tugas/kewajiban saya sebagai mahasiswa tepat waktu.					
6	Saya mengevaluasi pencapaian saya setiap kali telah menyelesaikan suatu tugas /pekerjaan.					
7	Saya menghargai pekerjaan yang saya lakukan di dunia keperawatan					

	Identitas Personal					
1	Saya melakukan persiapan yang matang untuk rencana studi lanjut/karir saya.					
2	Orang tua saya bangga dengan profesi saya jalani.					
3	Saya bersyukur atas diri saya terlahir sebagai laki-laki/perempuan.					
4	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi pada masa depan saya.					
5	Saya mampu mengenali yang merupakan ajaran agama saya dan yang bukan.					
6	Saya tidak mampu menolak ketika diminta untuk melakukan sesuatu.					
7	Saya bangga menjadi seorang perawat.					



MASTER DATA

Umur	Jenis Kelamin	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35		
20	Perempuan	5	2	4	5	2	4	1	4	2	2	4	4	5	5	4	1	2	2	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	125
20	Perempuan	3	5	2	2	2	4	2	2	1	4	1	5	5	5	4	2	4	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	1	5	4	4	127	
19	Perempuan	5	4	4	4	2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	140	
19	Perempuan	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	4	5	5	5	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	128	
19	Perempuan	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
20	Perempuan	3	2	3	5	3	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	1	4	5	5	136		
19	Perempuan	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	134	
21	Perempuan	3	4	5	4	4	1	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	5	133	
18	Perempuan	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
19	Perempuan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	163		
19	Perempuan	5	2	5	3	4	5	1	3	2	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	2	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	1	5	2	5	133
20	Laki-Laki	5	1	4	5	2	4	4	4	2	4	5	4	4	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	2	4	2	2	116	
20	Laki-Laki	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	146	
20	Perempuan	4	1	5	3	2	5	1	3	2	2	4	5	5	5	5	3	2	2	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	2	5	127	
19	Perempuan	3	4	4	4	4	2	4	2	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	136		
20	Perempuan	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	136		
18	Perempuan	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	139	
21	Perempuan	4	2	5	5	4	4	2	4	4	2	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	2	140	
20	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
20	Laki-Laki	1	1	1	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	127	
22	Perempuan	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	150	
19	Perempuan	4	4	4	5	3	4	2	3	2	4	4	5	4	5	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	124	
20	Laki-Laki	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	155	
21	Laki-Laki	4	5	4	5	4	1	3	5	4	2	5	5	5	4	2	2	2	4	4	5	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	1	5	5	5	136		
20	Perempuan	4	4	4	5	2	5	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	128		
20	Perempuan	5	1	5	5	5	5	1	4	1	1	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	139		
20	Perempuan	5	4	5	5	4	5	1	5	5	2	4	5	5	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	149	
21	Perempuan	4	2	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	131	
24	Perempuan	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	152		
21	Perempuan	2	4	2	4	2	4	1	4	5	2	4	5	4	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	124	
20	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	141		
20	Perempuan	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	143		
22	Laki-Laki	4	4	4	5	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
20	Perempuan	2	4	5	2	2	4	4	1	4	5	1	4	4	4	5	5	1	1	5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	118	
21	Perempuan	5	2	4	4	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	136		
21	Perempuan	4	5	5	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	4	5	2	1	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	2	5	5	134	
21	Laki-Laki	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
20	Perempuan	3	4	5	5	4	5	1	4	4	2	4	5	4	5	3	4	1	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	5	4	4	135		
20	Perempuan	4	5	5	5	4	4	1	2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	140		
20	Perempuan	4	5	3	5	4	5	2	4	5	1	5	5	5	5	4	2	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	145		
20	Perempuan	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	152		
20	Perempuan	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	134		
22	Perempuan	3	2	4	4	3	4	1	3	1	5	1	3	4	4	5	2	5	4	2	3	2	5	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	109		
21	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
22	Perempuan	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	158		
22	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
21	Perempuan	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	1	5	5	5	2	4	2	123	
21	Perempuan	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
21	Perempuan	2	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	1	5	5	5	1	5	5	145		
21	Perempuan	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
20	Perempuan	4	5	4	1	3	2	4	1	4	5	1	3	2	4	1	4	3	1	4	2	1	3	4	4	1	4	2	4	3	1	4	5	1	3	1	99	
21	Perempuan	4	2	1	4	2	4	1	4	4	1	4	3</																									



DATA OUTPUT SPSS

HASIL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	2	3.8	3.8	3.8
	Positif	50	96.2	96.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 Tahun	2	3.8	3.8	3.9
	19 Tahun	8	15.4	15.4	19.2
	20 Tahun	22	42.3	42.3	61.5
	21 Tahun	14	26.9	26.9	88.5
	22 Tahun	5	9.6	9.6	98.1
	24 Tahun	1	1.9	1.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	



Valid	Laki-Laki	7	13.5	13.5	13.5
	Perempuan	45	86.5	86.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sonia Sitanggang
NIM : 032021099
Judul : Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024
Nama Penguji I : Indra H. Perangin-angin S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji II : Lili Suryani Tumanggor S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANG GAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
1	4/3/2025	Indra H. Perangin-angin	Judul Atur segitiga terbalik - Bagian Abstrak tambahkan yang negatif - Bagian perumusan masalah sesuaikan judul	pf		
2	15/03/2025	Indra H. Perangin-angin	Ace	pf		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

3	20/03-2025	Lili S. Tumanggor	- Hasil penelitian - Permasalahan - <u>Sistem</u> - perbantuan			
4	20/03-2025	Lili S. Tumanggor	Inspirasi Kenyataan			
5	20/03-2025	Lili S. Tumanggor	Acc			



STIKes Santa Elisabeth Medan